

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah dan dikenal dengan sebutan negara agraris. Pertanian merupakan salah satu sektor penting yang memacu pertumbuhan perekonomian Indonesia. Salah satu komoditas yang menjadi unggulan dan yang mempunyai potensi yang besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah lada. Indonesia merupakan produsen dan eksportir utama lada dunia. Saat ini Indonesia berada pada urutan ketiga eksportir lada setelah Brazil dan Vietnam (Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian, 2013).

Menurut Direktorat Jenderal Perkebunan (2017) luas area tanaman lada di Indonesia pada tahun 2013 yaitu 171.920 hektar dengan produksi 91.036 ton pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 82.167 ton dengan luas area 168.080 hektar. Ekspor lada di Indonesia pada tahun 2013 yaitu 47.908 ton mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 33.645 ton. Penurunan produksi lada di Indonesia mengakibatkan menurunnya jumlah ekspor lada.

Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi dengan produksi lada terbesar di Indonesia. Menurut Direktorat Jenderal Perkebunan (2017) Produksi lada di Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2015 yaitu 31.408 ton. Kabupaten Belitung Timur merupakan salah satu penghasil lada di Provinsi Bangka Belitung. Menurut BPS (2016) Produktivitas lada di Belitung Timur mengalami penurunan, pada tahun 2013

yaitu 0,59 ton/hektar dan pada tahun 2016 menjadi 0,5 ton/hektar. Kecamatan Damar merupakan salah satu daerah yang memproduksi lada di Kabupaten Belitung Timur. Menurut Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian (2013) produktivitas optimal tanaman lada adalah 0,7 ton/hektar. Produktivitas lahan pada Kabupaten Belitung Timur tidak mencapai produktivitas optimal. Atas dasar tersebut, maka diperlukan upaya penetapan karakteristik lahan sebagai dasar kesesuaian lahan di kawasan perkebunan lada di Kecamatan Damar, Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung. Kesesuaian lahan pada dasarnya untuk suatu penggunaan tertentu sebagai upaya perbaikan pembatas-pembatas terhadap kualitas pertanaman.

B. Rumusan Masalah

Tanaman lada adalah salah satu komoditas yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Indonesia merupakan salah satu eksportir lada terbesar di dunia. Provinsi Bangka Belitung adalah provinsi dengan produksi lada terbesar di Indonesia. Kecamatan Damar, Kabupaten Belitung Timur merupakan salah satu daerah yang memproduksi lada di Provinsi Bangka Belitung. Produksi lada di Kabupaten Belitung Timur mengalami penurunan produktivitas dari 0,59 ton/hektar pada tahun 2013 dan menjadi 0,5 ton/hektar pada tahun 2016. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas adalah menetapkan karakteristik lahan pertanaman lada.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini memiliki permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya karakteristik lahan yang digunakan untuk budidaya lada di Kecamatan Damar, Kabupaten Belitung Timur.

2. Belum diketahuinya tingkat kesesuaian lahan untuk pertanaman lada di Kecamatan Damar, Kabupaten Belitung Timur.

C. Tujuan Penelitian

1. Menetapkan karakteristik lahan bagi pertanaman lada di Kecamatan Damar, Kabupaten Belitung Timur.
2. Menetapkan kesesuaian lahan bagi pertanaman lada di Kecamatan Damar, Kabupaten Belitung Timur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat kesesuaian lahan dan karakteristik untuk tanaman lada, serta mengetahui pembatas-pembatas kesesuaian lahan di Kecamatan Damar, Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas lada dan meningkatkan kesejahteraan petani.

E. Batasan Studi

Penelitian akan dilakukan di lingkup Kecamatan Damar, Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung, dimana kecamatan tersebut merupakan salah satu kecamatan yang memproduksi lada, yaitu memiliki lahan yang bisa ditanami tanaman tahunan.

F. Kerangka Pikir

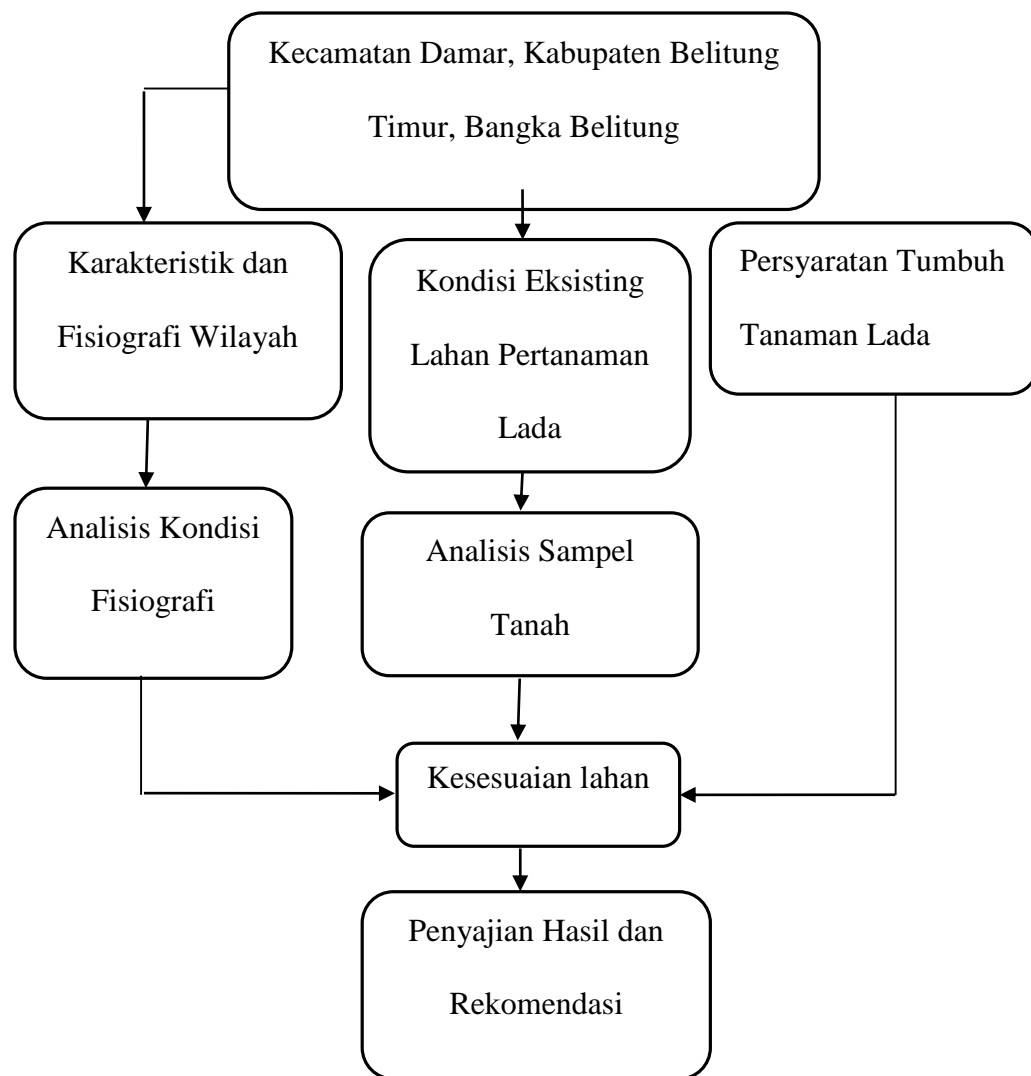
Bangka Belitung merupakan penghasil lada terbesar di Indonesia. Kecamatan Damar, Kabupaten Belitung Timur, adalah salah satu penghasil lada di Bangka Belitung. Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Damar berprofesi sebagai petani. Salah satunya adalah petani lada. Lada merupakan tanaman perkebunan yang

merambat dan dalam pembudidayaan tidak memerlukan sinar matahari penuh. Lada dapat ditanam di daerah yang beriklim tropis, serta mendapat cahaya matahari yang cukup. Lahan pertanaman lada di Kecamatan Damar memiliki produktivitas yang rendah, selain itu juga tidak adanya pengolahan lahan.

Kesesuaian lahan dipengaruhi sifat kimia dan fisika tanah, ketinggian tempat serta topografi. Untuk kesesuaian lahan pada sub kelas bagi tanaman lada diketahui syarat tumbuh tanaman terlebih dahulu, persyaratan tumbuh meliputi, tekstur tanah, temperature rata rata tahunan, pH tanah, kedalaman perakaran, salinitas serta kemiringan lereng.

Kesesuaian lahan dilakukan berdasarkan pada karakteristik dan fisiografi wilayah Kecamatan Damar, Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung, kondisi eksisting lahan pertanaman lada dan persyaratan tumbuh tanaman lada. Dari dasar tersebut dilakukan analisis data dan analisis sampel yang kemudian dicocokkan dengan persyaratan tumbuh pertanaman lada. Hasil analisis yang didapat berupa produktivitas pertanaman lada ideal dan produktivitas pertanaman lada aktual kemudian dibandingkan serta dijadikan lahan potensial.

Data mengenai sifat tanah pada setiap satuan lahan diperoleh dari pengamatan dan pengukuran di lapangan serta dilengkapi dengan analisis sampel tanah di laboratorium. Alur proses penelitian yang akan dilaksanakan disajikan dalam gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian